

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG COVID-19 DI KLINIK PRATAMA VINA
MEDAN TAHUN 2021**

Mona Juniati Matondang,¹ Melva Simatupang, SST, M.Kes,² Evi Desfauza, SST, M.kes³

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

²Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

³Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara

Email : monajuniatimd27@gmail.com

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PREGNANT WOMEN
ABOUT COVID-19 AT VINA PRIMARY CLINIC MEDAN IN 2021**

ABSTRACT

Pregnant women are listed as one of the vulnerable groups at risk of being infected with COVID-19 due to physiological changes that occur during pregnancy which result in a partial decrease in immunity, resulting in pregnant women being more susceptible to corona virus infection. It was found that in the initial study conducted before the activity it was found that there were still pregnant women who came for ANC visits not using masks and other Covid-19 preventive measures. This research was conducted to see an overview of the knowledge and attitudes of pregnant women about Covid-19 at Vina Clinic in 2021. The research method used in this research was quantitative research with a descriptive approach which functions to describe or give an objective description of a situation. The samples used in this study were 28 pregnant women. The results of this study found that the majority of respondents who had good knowledge aged 20-35 years were 14 respondents (50%), the majority of respondents who had good knowledge had high school education as many as 14 respondents (50%), the majority of respondents who had good knowledge were respondents who did not work as many as 17 respondents (60.7%), the majority of respondents in this study had a positive attitude as many as 18 respondents (64.3%).

Keywords: Covid-19, Knowledge, Attitude, Pregnant Women

ABSTRAK

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus corona. Didapati pada studi awal dilakukan sebelum kegiatan ditemukannya masih ada ibu hamil yang datang melakukan kunjungan ANC tidak menggunakan masker dan tindakan pencegahan Covid-19 lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Covid-19 di Klinik Pratama Vina tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 ibu hamil. Hasil pada penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik berusia 20-35 tahun sebanyak 14 responden (50%), mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik berpendidikan SMA sebanyak 14 responden (50%), mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik adalah responden yang tidak bekerja sebanyak 17 responden (60,7%), mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki sikap yang positif sebanyak 18 responden (64,3%).

Kata Kunci: Covid-19, Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil

METODE

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Vina. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Jenis penelitian yang dimaksud yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang COVID-19.

A. HASIL PENELITIAN

A. Hasil

A.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pertanyaan dalam kuesioner menghasilkan data yang tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud dalam penelitian atau bisa dikatakan valid.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

Butir	r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Keterangan
1	0,993	.000	0,374	Valid
2	0,993	.000	0,374	Valid
3	0,904	.000	0,374	Valid
4	0,683	.000	0,374	Valid
5	0,993	.000	0,374	Valid
6	0,909	.000	0,374	Valid
7	0,890	.000	0,374	Valid
8	0,993	.000	0,374	Valid
9	0,993	.000	0,374	Valid
10	0,993	.000	0,374	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan dikatakan valid karena sesuai dengan kriteria uji validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam uji validitas ini menggunakan r_{tabel} (0,374) karena n yang digunakan sebanyak 28 responden.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Covid-19

Butir	r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Keterangan
1	0,789	.000	0,374	Valid
2	0,846	.000	0,374	Valid
3	0,846	.000	0,374	Valid
4	0,846	.000	0,374	Valid
5	0,846	.000	0,374	Valid
6	0,789	.000	0,374	Valid
7	0,846	.000	0,374	Valid
8	0,846	.000	0,374	Valid
9	0,846	.000	0,374	Valid
10	0,846	.000	0,374	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas untuk variabel sikap dikatakan valid karena sesuai dengan kriteria uji validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dalam uji validitas ini menggunakan r_{tabel}

(0,374) karena n yang digunakan sebanyak 28 responden.

A.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah pengujian validitas dinyatakan valid, pengujian ini untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur dinyatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang kontans meskipun penelitian dilakukan berkali-kali.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	$r_{kriteria}$	Keterangan
Sikap	0,984	0,600	Reliabel
Covid-19	0,979	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui hasil uji reliabilitas pada setiap variabel dalam penelitian ini menunjukkan hasil reliabel karena diperoleh hasil croncbach's alpha $> r_{kriteria}$ (0,600).

A.3. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel dalam penelitian ini.

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Tingkat Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Umur	< 20 tahun	3	10.7
	20-35 tahun	14	50.0
	> 35 tahun	11	39.3
Pendidikan	SD	0	0
	SMP	11	39.3
	SMA	14	50.0
	Perguruan Tinggi	3	10.7
Pekerjaan	Bekerja	11	39.3
	Tidak Bekerja	17	60.7
Total		28	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan. Mayoritas umur responden dalam penelitian ini adalah 20-35 tahun sebanyak 14 responden (50%) , mayoritas pendidikan responden adalah SMA sebanyak 14 responden (50%), dan mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 17 responden (60,7%).

A.4. Tabulasi Silang

Tabulasi silang digunakan untuk menganalisis dan menerangkan dengan cara sederhana namun cukup kuat untuk dipahami dalam menjelaskan gambaran setiap hubungan antar variabel

Tabel 4.5
Tabulasi Silang Variabel Pengetahuan Ibu Hamil dengan Covid-19 di Klinik Pratama Vina Tahun 2021

Pengetahuan	Covid-19				Total	
	Setuju		Tidak Setuju			
	f	%	f	%	f	%
Baik	12	42,9	0	0	12	42,9
Cukup	5	17,9	3	10,7	8	28,55
Kurang	2	7,1	6	21,4	8	28,55
Total	19	67,9	9	32,1	28	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil analisis menggunakan tabulasi silang adalah responden dengan pengetahuan baik setuju tentang pencegahan Covid-19 sebanyak 12 responden (42,9%), responden dengan pengetahuan cukup setuju tentang

pengecehan Covid-19 sebanyak 5 responden (17,9%) dan tidak setuju sebanyak 3 responden (10,7%) dan responden dengan pengetahuan kurang memilih untuk setuju tentang pengecehan Covid-19 sebanyak 2 responden (7,1%) dan tidak setuju sebanyak 6 responden (21,4%).

Tabel 4.6
Tabulasi Silang Sikap Ibu Hamil dengan Covid-19 di Klinik Pratama Vina Tahun 2021

Sikap	Covid-19				Total	
	Setuju		Tidak Setuju			
	f	%	f	%	f	%
Positif	16	57,2	2	7,1	18	64,3
Negatif	3	10,7	7	25	10	35,7
Total	19	67,9	9	32,1	28	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil analisis tabulasi silang adalah responden yang memiliki sikap positif dan setuju dengan pengecehan Covid-19 sebanyak 16 responden (57,2%) dan tidak setuju sebanyak 2 responden (7,1%) dan responden dengan sikap yang negatif dan setuju dengan pengecehan Covid-19 sebanyak 3 responden (10,7%) dan tidak setuju sebanyak 7 responden (25%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur responden dalam penelitian ini adalah mayoritas 20-35 tahun sebanyak 14 responden (50%). Umur juga merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan, dimana semakin tua usia dari responden maka dia akan mempunyai tingkat pengetahuan yang semakin baik. Usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. semakin bertambah usia akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Sulistyowati, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luh Widiastini (2021) tentang Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil

Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 19 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur pada rentang 20-35 tahun sebanyak 93.0% (40 orang).

Selain umur, pendidikan merupakan karakteristik pada responden dalam penelitian ini. Didapatkan bahwa mayoritas pendidikan responden adalah SMA sebanyak 14 responden (50%).

Tingkat pendidikan berpengaruh pada daya tanggap dan memahami suatu informasi baru. Tingkat penerimaan akan lebih mudah pada seseorang dengan pendidikan tinggi dibandingkan pendidikan rendah (Corneles dan Losu, 2015). Notoatmodjo, 2012 mengatakan bahwa semakin baik tingkat pendidikan menyebabkan seseorang semakin mengerti dan sadar terhadap sesuatu hal, sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka kemampuan menilai dan kesadaran akan diadopsi secara lambat. Kelambatan ini menyebabkan seseorang akan sulit dan lama dalam mengubah perilakunya.

Karakteristik responden yang dianalisa selanjutnya adalah pekerjaan. Didapatkan bahwa mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 17 responden (60,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Mariyati (2021) tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Coronavirus Disease 2019 menunjukkan hasil bahwa ibu yang tidak bekerja mempunyai pengetahuan yang lebih baik. Hal ini dikarenakan ibu yang tidak bekerja mempunyai waktu luang yang lebih banyak dalam mencari informasi tentang Covid-19.

2. Pengetahuan Ibu Hamil dengan Covid-19

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 12 responden (42,9%) , responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (28,6%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (28,6%).

Kemudian variabel pengetahuan dengan Covid-19 di analisa dengan tabulasi silang dan didapatkan responden dengan pengetahuan baik memilih setuju tentang pencegahan Covid-19 sebanyak 12 responden (42,9%),

responden dengan pengetahuan cukup memilih setuju tentang pencegahan Covid-19 sebanyak 5 responden (17,9%) dan tidak setuju sebanyak 3 responden (10,7%) dan responden dengan pengetahuan kurang memilih untuk setuju tentang pencegahan Covid-19 sebanyak 2 responden (7,1%) dan tidak setuju sebanyak 6 responden (21,4%).

Hasil penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian Evi Hardianti (2021) di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir yang menunjukkan bahwa hanya 36.9% ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan Covid-19.

Menurut Notoatmojo (2012), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Dimana sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut peneliti, pengetahuan merupakan salah satu faktor dominan yang menentukan Tindakan atau perilaku seseorang. dengan pengetahuan yang baik, maka seseorang dominan memiliki sikap dan Tindakan yang baik. Pada masa pandemi Covid-19 pengetahuan yang baik sangat penting agar bisa digunakan sebagai Langkah untuk pencegahan agar tidak terinfeksi, khususnya pada ibu hamil yang lebih rentan untuk terserang virus ini.

3. Sikap Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki sikap yang positif sebanyak 18 responden (64,3%) dan sikap yang negatif sebanyak 10 responden (35,7%).

Variabel sikap ibu hamil dengan Covid-19 dianalisa dengan tabulasi silang dan didapatkan bahwa responden yang memiliki sikap positif dan setuju dengan pencegahan Covid-19 sebanyak 16 responden (57,2%) dan tidak setuju sebanyak 2

responden (7,1%) dan responden dengan sikap yang negatif dan setuju dengan pencegahan Covid-19 sebanyak 3 responden (10,7%) dan tidak setuju sebanyak 7 responden (25%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Luh Widiastini (2021) yang menunjukkan hasil penelitian diketahui bahwa seluruh (100.0%) ibu hamil di Poliklinik Kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara memiliki sikap yang positif tentang Pencegahan Covid-19.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Alfi (2021) tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 dalam Adaptasi Kebiasaan Baru yang menunjukkan bahwa distribusi sikap ibu hamil lebih tinggi pada kategori negatif sebesar 19 orang (55,9%). Artinya lebih banyak ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gilang Tunggal Makarta Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2021 yang memiliki tanggapan yang negatif terhadap pencegahan COVID – 19 dalam adaptasi kebiasaan baru.

Penelitian lain tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan oleh Roni,dkk (2020) didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan. Dalam penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan disebabkan dari faktor karakteristik responden yang mayoritas berada di tingkat pendidikan menengah sehingga sangat sulit menerima informasi yang baru, selain itu di dukung pula dengan responden mayoritas sebagai ibu rumah tangga sehingga akses terbatas dalam penerimaan informasi terbaru.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak hanya dapat dilihat langsung, tetapi dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu

yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2012).

Menurut peneliti, ibu hamil dengan sikap yang positif terhadap pencegahan COVID – 19 disebabkan karena ibu memiliki anggapan COVID – 19, merupakan penyakit yang berbahaya sehingga harus dicegah agar tidak tertular dan terinfeksi virus COVID – 19. Hal ini dapat menstimulasi sikap ibu hamil untuk menganggap perilaku pencegahan COVID -19 menjadi positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 Di Klinik Pratama Vina Medan Tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik berusia 20-35 tahun sebanyak 14 responden (50%).
2. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik berpendidikan SMA sebanyak 14 responden (50%).
3. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik adalah responden yang tidak bekerja sebanyak 17 responden (60,7%).
4. Dari hasil penelitian ini bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki sikap yang positif sebanyak 18 responden (64,3%).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi tambahan untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya pelayanan dalam bidang penyuluhan agar ibu hamil paham tentang Covid-19.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan ilmu dan wawasan untuk lebih memahami gambaran pengetahuan dan sikap tentang Covid-19.

3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan dengan hasil penelitian ini ibu hamil lebih mampu memahami tentang Covid-19 dan memiliki sikap yang positif untuk menyetujui adanya pencegahan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinah, D. (2015) *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Mardalena, I. (2017) *Dasar Dasar Ilmu Gizi Konsep dan Penerapan pada Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rukiah, Ai Yeyeh, D. (2016) *Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kemenkes RI (2020) *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Yuzar, D. N. (2020) 'Penyakit Menular Dan Wabah Penyakit Covid-19', pp. 1–29. doi: 10.31219/osf.io/5bqvw.
- Fadli, A. (2020) 'Mengenal Covid -19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan “ Peduli Lindungi ” Aplikasi Berbasis Andorid', *Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat*, (April), pp. 1–6.
- Notoatmodjo, S. (2017) *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta.
- Wawan.A and Dewi.M (2019) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. 3rd edn. Yogyakarta: Nusa Medika.
- Ayu Mandriwati Gusti, Ni Wayan Ariani, D. (2017) *Asuhan Kebidanan KehAyu Mandriwati Gusti, Ni Wayan Ariani, D. (2017) Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi Edisi 3*. Jakarta: EGC. *amilan Berbasis Kompetensi Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Widatingnisih, S. (2017) *Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Trans Medika.
- Gusti Ayu Mandriwati, Ni Wayan Ariani, D. (2018) *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi Edisi 3*,. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dinkes Tapanuli Tengah (2020) 'Tanggap Covid-19 Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Kabupaten Tapanuli Tengah'.
- Provinsi and Utara, S. (2020) 'Percepatan Penanganan Covid-19 Di Provinsi Sumatera Utara', pp. 1–31.
- Kemenkes RI (2020) *Pedoman Pelayanan Antenatal Persalinan Nifas dan Bayi Baru Baru Lahir*. Jakarta.
- Rizkia Mira, Kiftia Mariatul, Ardhia Dara, Darmawati, Fitri Aida, F. N. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), pp. 80–86. doi: 10.36916/jkm.v5i2.110.
- Sari, M. K. (2020) 'Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri', *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), pp. 80–83.